

## BAB V

### KONSEP PERANCANGAN

#### 5.1 Konsep Dasar

##### 5.1.1 Pendekatan Konsep

Untuk merancang desain *community center* yang efektif dan berkelanjutan maka perlu dilakukan penyesuaian dengan sasaran pengguna dari fasilitas tersebut. Sasaran pengguna perancangan Youth Islamic Community Center Bandung adalah komunitas pemuda muslim yang sedang meningkat kuantitasnya di Indonesia. Agama islam memiliki tiga aspek pokok yang harus diperhatikan, yaitu aspek Aqidah (keimanan dan spiritual), aspek Syariah (Sosial dan komunitas), dan aspek Akhlak (Ilmu). Masuknya modernisme di Indonesia tanpa filtrasi yang baik karena perkembangan teknologi yang tak terkontrol menyebabkan penurunan moral pada banyak pemuda-pemudi di Indonesia.

Penyeimbangan ketiga aspek tersebut akan sangat menentukan kemajuan umat islam, maka dibutuhkan fasilitas yang mampu mengakomodasi ketiganya, yaitu sebuah Youth Islamic Community Center (YICC). Fasilitas ini merupakan sebuah ruang publik yang berlandaskan Al-Quran dan As-Sunnah yang telah diadaptasikan sesuai dengan kebutuhan komunitas yang bersifat modern, simple, dan inovatif agar menarik antusiasme pemuda-pemudi yang ada di Kota Bandung. Berdasarkan dari penjabaran tersebut maka dibuatlah strategi desain yang relevan yaitu bertujuan untuk menciptakan lingkungan binaan yang baru sehingga berdampak positif kepada tiga lingkup yaitu lingkup komunitas muslim, lingkup masyarakat sekitar, dan lingkup regional. Pengembangan lingkup tersebut dapat terwujud dengan terbentuknya lingkungan binaan baru positif dalam beberapa aspek seperti spiritual, ekonomi, sosial, pendidikan, dan budaya.

Untuk menghasilkan desain yang terarah maka desain perlu mempunyai prinsip – prinsip perancangan yang merupakan turunan dari tema yang diangkat. Prinsip – prinsip perancangan yang relevan dengan tema *Behaviour* dan konteks islam antara lain:

1. *Community Development / Pengembangan Komunitas*

Memberikan fasilitas yang dapat mengembangkan kualitas dari komunitas muslim menjadi lebih baik dalam aspek spiritual dan duniawi.

2. *Transmutation*

Memunculkan karakteristik dan ciri khas dari komunitas muslim kedalam desain arsitektur sebagai identitas dari komunitas remaja muslim.

3. *Islamic Context*

Desain arsitektur yang berlandaskan aspek - aspek arsitektur islam. Dipadukan dengan konteks modern dan konteks lokal sehingga memunculkan minat pengguna dari kalangan pemuda untuk datang ke islamic community center. Lokal konteks merupakan penyesuaian terhadap tipologi lokal sehingga ramah dan menghormati lingkungan sekitar.

4. *Livable*

Perancangan arsitektur memperhatikan kenyamanan pengguna dari berbagai kalangan dan golongan. Karena pengguna yang akan beribadah di masjid harus diberikan kemudahan sirkulasi dan desain yang ramah untuk disabilitas.

5. *Environment*

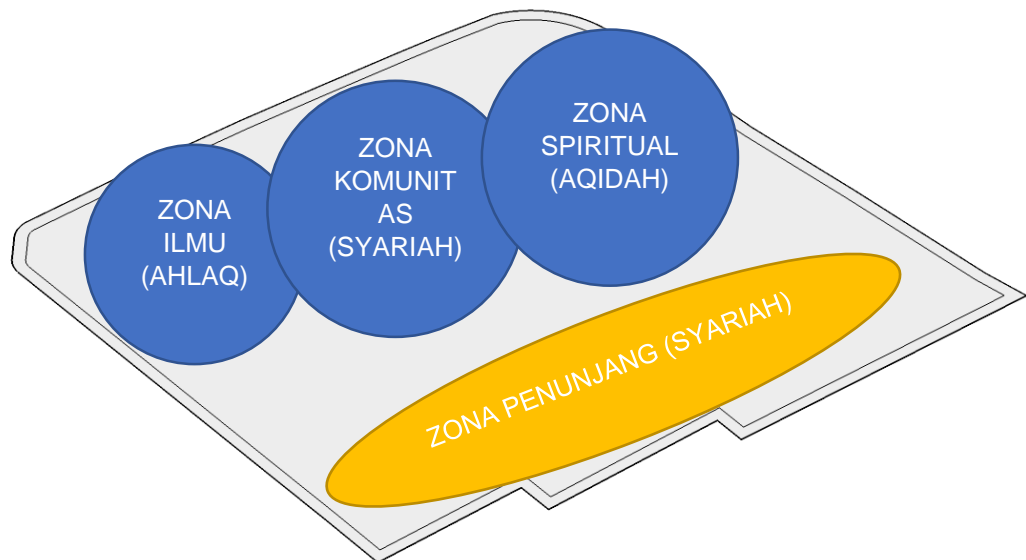
Perancangan arsitektur yang bertujuan untuk meningkatkan kualitas dari lingkungan sekitar dalam aspek - aspek masyarakat seperti aspek spiritual, aspek ekonomi, aspek sosial, aspek pendidikan, dan aspek budaya. Sehingga arsitektur yang dirancang memiliki manfaat yang luas mencakup lingkungan sekitar. Hal ini sesuai dengan salah satu tujuan dari Islamic center yaitu *Habluminal Alamin* yang artinya bermanfaat untuk lingkungan.

### 5.1.2 Konsep Utama

Dalam perencanaanya konsep didasari berdasarkan oleh kebutuhan akan ruang yang dapat memfasilitasi kegiatan komunitas remaja muslim dan juga kebutuhan ruang akan nilai-nilai agama yang terkandung di dalamnya. Sehingga tercipta sebuah batasan tema yang mengusung sebuah gagasan utama di mana ruang haruslah bisa menceritakan alur kegiatan yang secara bertahap membuat komunitas menjadi lebih baik. Maka dari itu tercipta sebuah tema yaitu “*Step By Step*” yang diterapkan pada perancangan Youth Islamic Community Center Bandung. Konsep ini diambil berdasarkan aktivitas pengunjung pada Youth Islamic Community Center. Pengaplikasiannya pada bangunan diterapkan pada elemen – elemen bangunan seperti hirarki zona (fasilitas) yang berkelanjutan mulai dari zona pengenalan, kemudian zona komunitas, dan yang terakhir zona spiritual, selain itu diterapkan juga pada hirarki masa, serta fasad.

## 5.2 Rencana Tapak

### 5.2.1 Pemintakatan



**Gambar 5.1** Konsep Pemintakatan

Sumber : Dokumen Pribadi

Zona yang terdapat didalam Youth Islamic Community Center ini adalah:

1. Zona Ilmu (*Ahlaq*)

Zona ilmu merupakan zona awal dimana komunitas diperkenalkan atau memperkuat pengetahuan tentang Islam. Zona ini ditempatkan pada area luar yang mengarah ke jalan Merdeka yang merupakan area entrance karena jalan ini merupakan jalan dengan hirarki tertinggi.

2. Zona Komunitas (*Syariah*)

Zona komunitas merupakan zona selanjutnya dari zona pengetahuan. Zona ini ditempatkan pada area tengah site atau berdampingan dengan zona awal.

3. Zona Spritual (*Aqidah*)

Zona spiritual merupakan zona tahap akhir yang memiliki hirarki tertinggi. Zona ini ditempatkan disamping zona komunitas (*Syariah*), terletak pada bagian luar site dekat dengan jalan Sumatera yang merupakan area side entrance. Jalan ini memiliki kebisingan dan intensitas kendaraan yang paling rendah dari ke 3 akses jalan yang ada disekitar site, sehingga mendukung aktivitas keagamaan yang membutuhkan kekhusuan dalam beribadah.

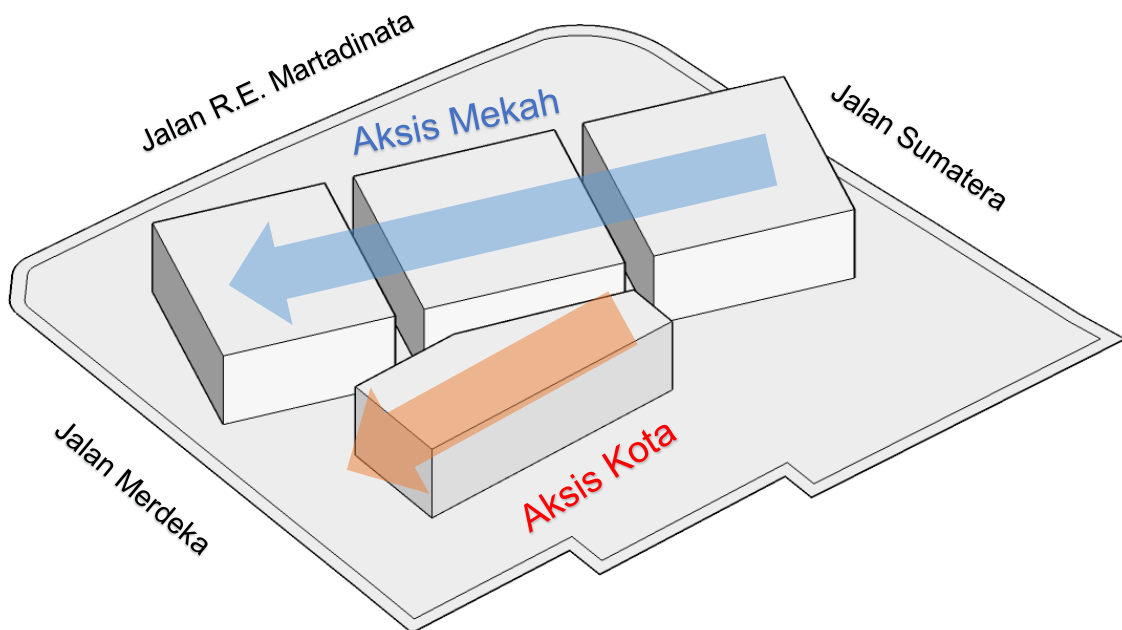
4. Zona Pendukung (*Komersil*)

Zona pendukung/ komersil ini merupakan zona ekonomi *Syariah* dari komunitas untuk mengembangkan ekonomi dari komunitas. Terletak memanjang dari jalan merdeka ke arah jalan sumatera sehingga dapat diakses dengan mudah dari dua jalan tersebut.

### **5.2.2 Tata Letak**

Tata letak bangunan disusun berdasarkan pemintakatan zona pada Youth Islamic Community Center Bandung dengan mempertimbangkan lingkungan sekitar yang berada di sekitar area site. Dalam hal ini adalah menyikapi 3 jalan besar yang mengelilingi site yaitu jalan Merdeka, jalan R.E. Martadinata, dan

jalan Sumatera. Selain itu tata letak dipengaruhi oleh konteks islam sesuai dengan fungsi dari bangunan.



**Gambar 5.2** Konsep Tata Letak

*Sumber : Dokumen Pribadi*

Peletakan Massa bangunan dipengaruhi oleh dua aksis kuat, yaitu aksis eksisting kota dan aksis spiritual yaitu aksis Mekah. Kedua aksis tersebut diterapkan pada bangunan yang berbeda. Aksis Eksisting diterapkan pada tata letak bangunan penunjang yang merupakan massa komersil pada YICC. Massa tersebut di arahkan sesuai sumbu aksis kota untuk meyikapi jalan Merdeka yang memiliki potensi komersil yang tinggi. Kemudian aksis Mekah diterapkan pada tata letak 3 massa utama yang memiliki fungsi spiritual untuk memperkuat nilai – nilai dari fungsi spiritual pada YICC.



**Gambar 5.3** Visualisasi Tata Letak

*Sumber : Dokumen Pribadi*

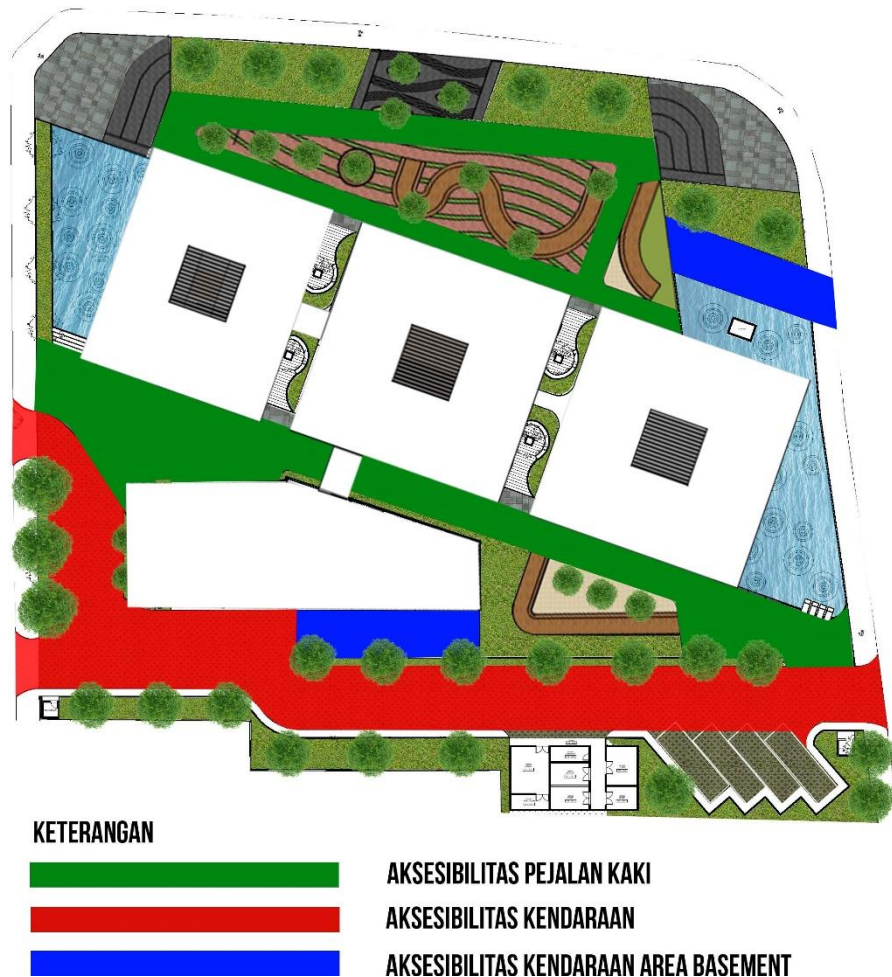
Plaza diletakkan menyikapi entrance akses menuju Youth Islamic Community Center yaitu terletak di area depan entrance pada jalan Merdeka, di area side entrance pada jalan R.E. Martadinata, dan di area side entrance pada jalan sumatera. Plaza diletakkan paling luar sebagai zona penerima Komunitas yang akan masuk ke YICC dan sebagai implementasi dari fungsi public space sehingga komunitas dan masyarakat dapat menggunakan plaza sebagai ruang aktivitas dan ruang berkumpul yang dapat dijangkau dengan mudah.

Utilitas genset diletakkan pada area belakang. Pada area ini tidak terdapat zona aktivitas sebagai implementasi *livable* yang aman dan nyaman. Untuk aksesibilitas servis dipermudah dengan penempatan jalan untuk servis yang melewati bagian depan massa utilitas genset.

Area parkir bus diletakkan dekat dengan pintu keluar area Youth Islamic Community Center ke jalan Sumatera untuk mengantisipasi terjadinya

penumpukan kendaraan di dalam area YICC dan juga sebagai pengurai kemacetan pada jalan Merdeka.

### 5.2.3 Pencapaian



**Gambar 5.4** Konsep Aksesibilitas

Sumber : Dokumen Pribadi

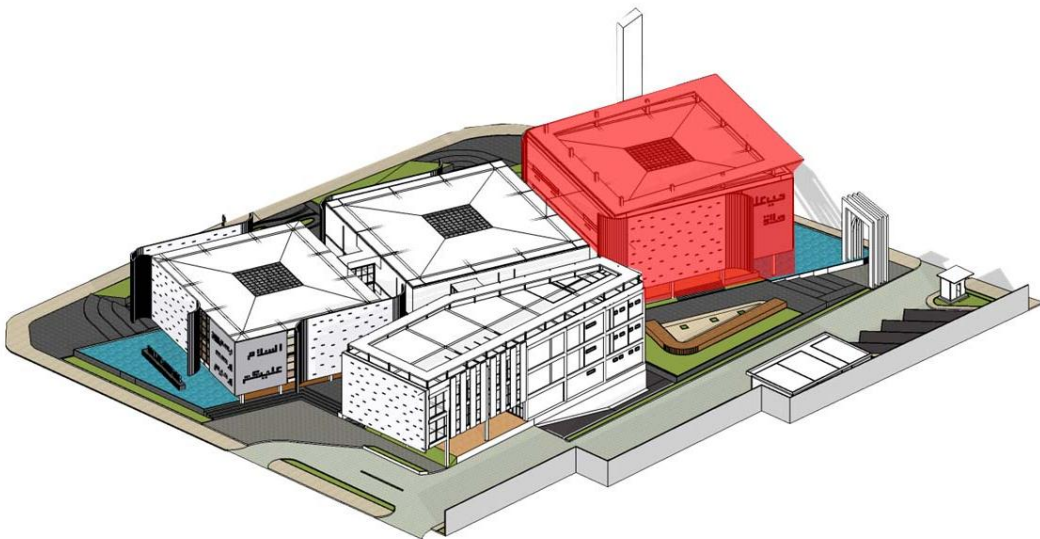
Aksesibilitas menuju site dapat di akses dari seluruh arah yaitu dari arah jalan Merdeka, arah Jalan R.E. Martadinata, dan arah jalan Sumatera bertujuan agar memudahkan pengguna untuk masuk ke dalam site dari semua akses yang ada di sekitar site. Akses pejalan kaki di dalam site dapat menjangkau seluruh massa bangunan dengan konsep akses yang menyesuaikan dengan aksis Mekah sehingga memperkuat konsep aksis bangunan yang memiliki aksis yang



sama. Konsep aksesibilitas pejalan kaki pada bagian jalan R.E. Martadinata menyesuaikan dengan aksis kota sebagai bentuk penyesuaian terhadap lingkungan sekitar.

Konsep aksesibilitas kendaraan memperhatikan dampak yang terjadi terhadap lingkungan sekitar. Akses masuk kendaraan hanya dapat diakses dari jalan Merdeka yang merupakan jalan dengan Hirarki tertinggi yang memiliki banyak potensi positif seperti potensi keramaian, dan potensi ekonomi (komersil). Akses keluar kendaraan yaitu menuju ke jalan Sumatera. Konsep aksesibilitas masuk dan keluar yang berbeda bertujuan agar mengurangi penumpukan kendaraan pada jalan Merdeka sehingga memberikan kenyamanan terhadap pengguna maupun masyarakat sekitar. Aksesibilitas kendaraan untuk servis terletak pada bagian samping yang merupakan zona bebas aktivitas agar memudahkan akses servis.

#### 5.2.4 Hierarki



**Gambar 5.5** Konsep Hirarki

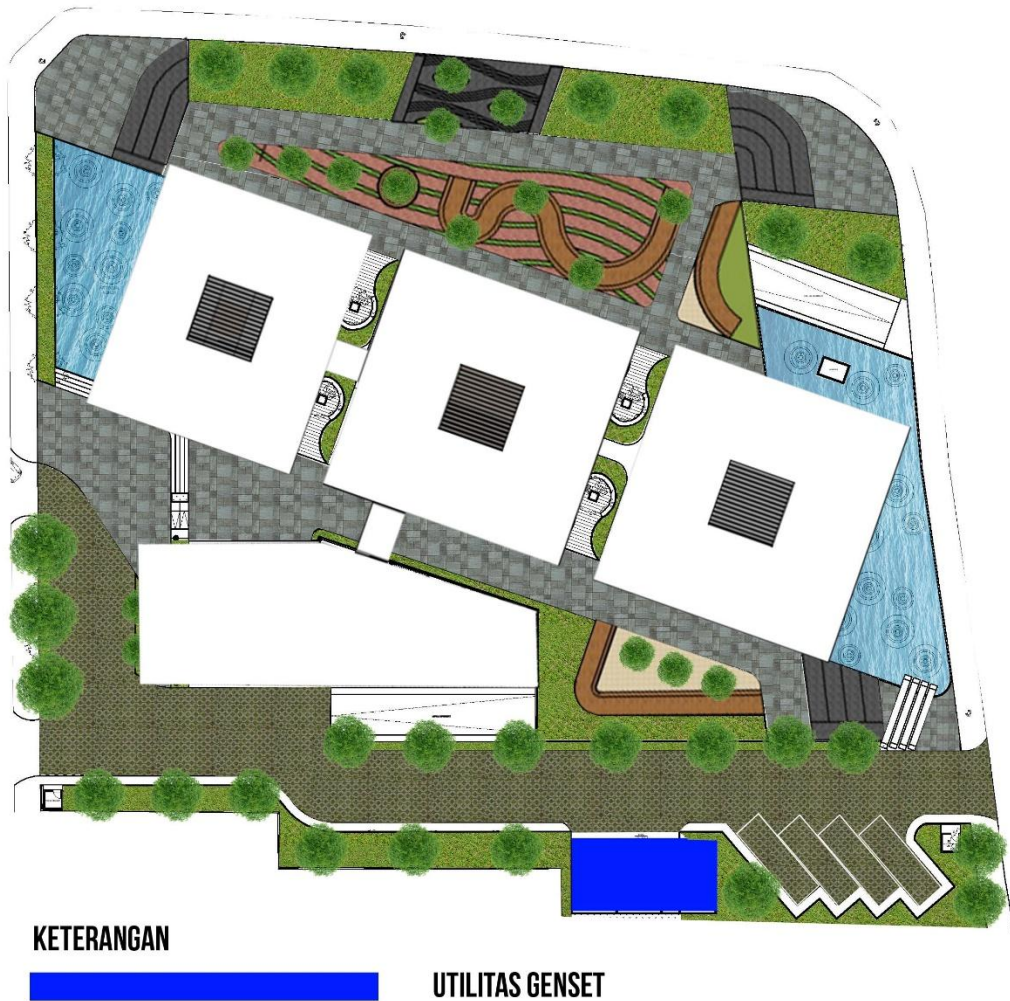
Sumber : Dokumen Pribadi

Hirarki tertinggi pada Youth Islamic Community Center terletak pada massa utama yang memiliki fungsi spiritual. Pada massa ini memiliki fasilitas – fasilitas seperti *community open space*, ruang seminar, lab Bahasa Arab, lab kajian



Alquran, ruang – ruang pengelola, toilet, area wudhu, dan tempat ibadah (sholat).

### 5.2.5 Utilitas



**Gambar 5.6** Konsep Utilitas

Sumber : Dokumen Pribadi

Utilitas pada Youth Islamic Community Center terletak di dua area, yaitu area basemen 2 dan area luar bangunan. Utilitas yang berada di area luar bangunan yaitu utilitas genset, hal ini bertujuan untuk memudahkan aksesibilitas maintenance dan juga factor keamanan basemen yang cenderung rawan genangan air.

## 5.2.6 Tata Hijau



**Gambar 5.7** Konsep Tata Hijau

*Sumber : Dokumen Pribadi*

Konsep tata hijau pada Youth Islamic Community Center yaitu mempertimbangkan keseimbangan antara perkerasan dan landscape alami untuk menjaga kualitas dan kuantitas ketersediaan air tanah pada lingkungan. Perkerasan non alami terletak di area tengah yang merupakan area bangunan. Pada area bangunan tersebut untuk menyeimbangkan antara perkerasan dan factor alami maka ditempatkan plaza – plaza yang terdiri dari tempat – tempat duduk, garden dan bak pohon untuk menghadirkan suasana garden pada YICC.

Pada area jalan R.E. Martadinata ditempatkan *ramp* rumput untuk memberikan kesan terbuka terhadap pendatang. *Ramp* rumput ini berfungsi untuk resapan air dan tempat – tempat duduk dan beristirahat masyarakat maupun komunitas. Sebagai peneduh pada area *ramp* rumput ditempatkan

pohon angkana sehingga dapat sebagai peneduh masyarakat maupun sebagai *buffer* polusi dari kendaraan.



**Gambar 5.8** *Grass Block*

*Sumber : Dokumen Pribadi*

Pada bagian perkerasan aksesibilitas kendaraan digunakan perkerasan grass block sehingga tetap memiliki fungsi sebagai resapan air. Pada area ini ditempatkan pohon pengarah pada sepanjang jalan sebagai *buffer* kebisingan dari dalam keluar maupun dari luar kedalam site.

## **5.3 Konsep Bangunan**

### **5.3.1 Fungsi**

Fungsi bangunan Youth Islamic Community Center adalah sebagai pusat sarana peribadatan, pendidikan, dan komersil untuk memfasilitasi aktivitas – aktivitas dan kegiatan komunitas remaja muslim Bandung. Bangunan ini merupakan bangunan publik yang dapat diakses oleh masyarakat bukan hanya komunitasnya saja. Pengunjung yang datang mendapatkan pengenalan terhadap islam, kemudian disediakan fasilitas untuk pengembangan skill duniawi Syariah, dapat berinteraksi social dengan komunitas, dapat menjual maupun membeli produk hasil komunitas, dan mendapatkan spiritual *development* serta fasilitas untuk beribadah.





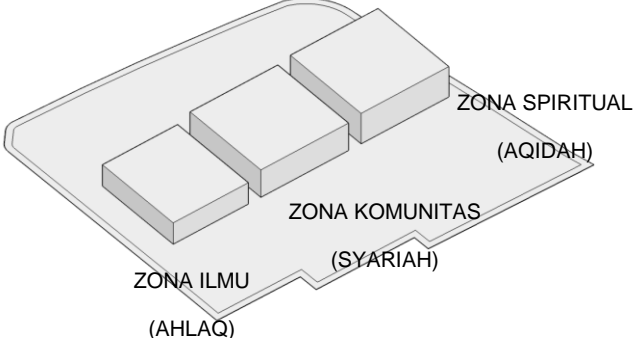
**Gambar 5.9 Site Plan**

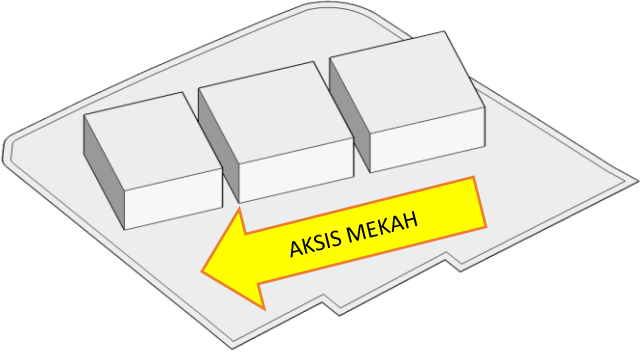
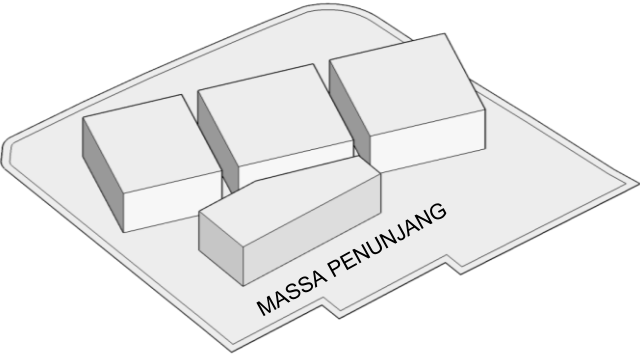
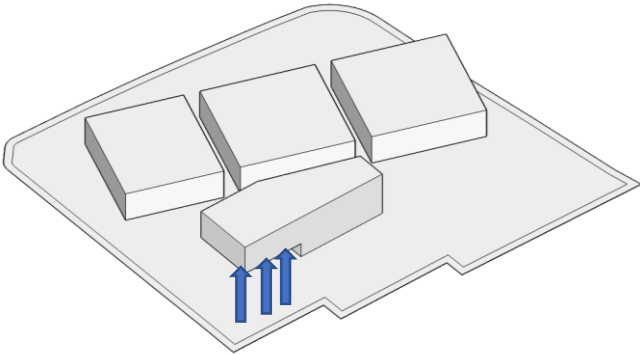
Sumber : Dokumen Pribadi

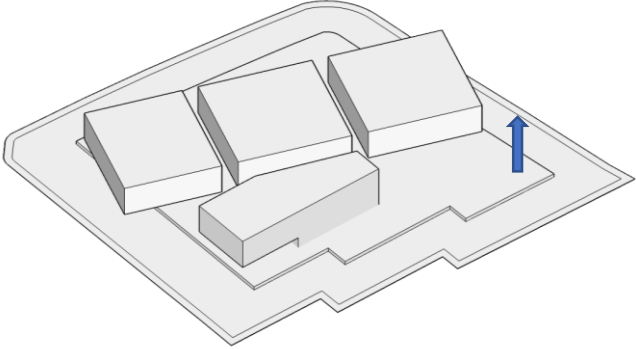
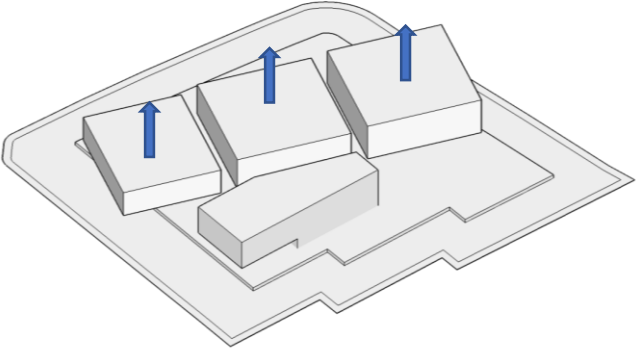
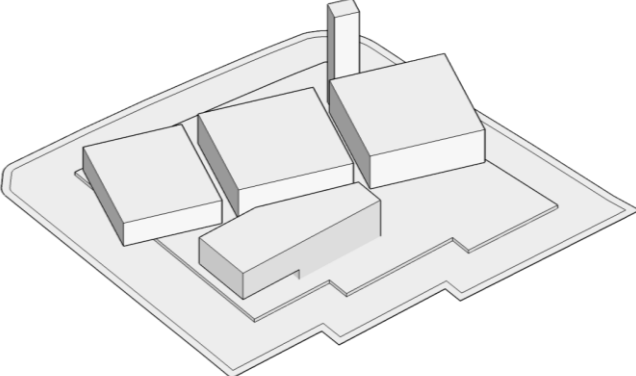
### 5.3.2 Gubahan Massa

Pertimbangan gubahan massa berdasarkan dari alur aktivitas komunitas yang diimplementasikan terhadap bangunan, dan konteks islam serta konteks lingkungan sekitar. Berikut adalah konsep gubahan massa Youth Islamic Community Center:

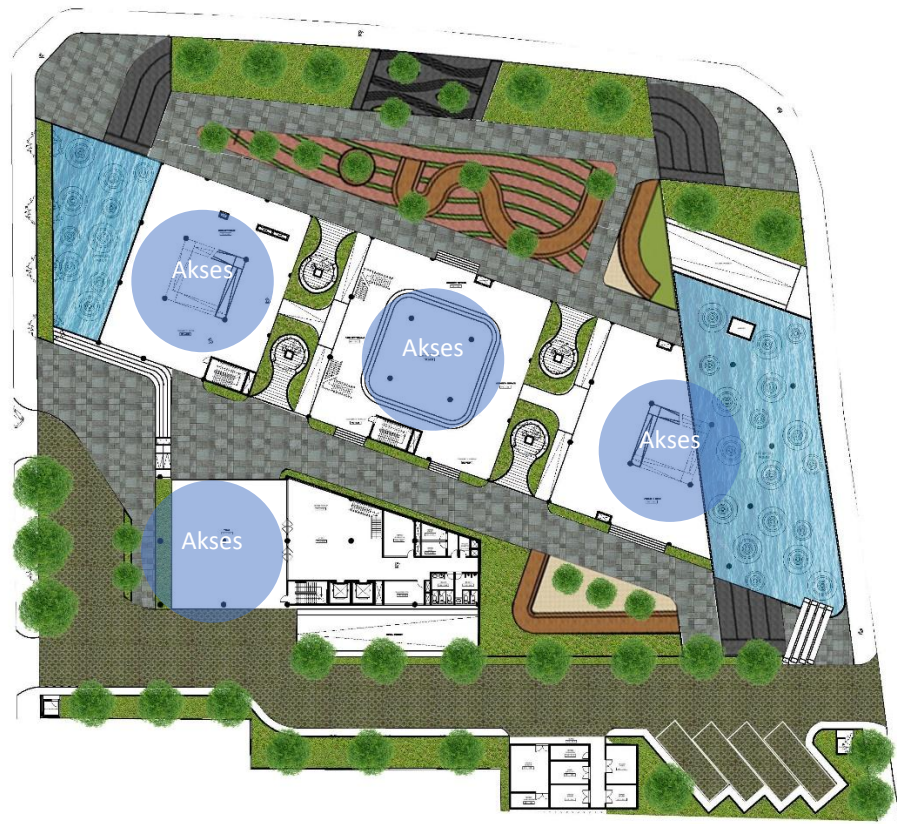
Table 5.1 Konsep Gubahan Massa

No	Gubahan Massa	Penjelasan
1	 <p>ZONA ILMU (AHLAQ)</p> <p>ZONA KOMUNITAS (SYARIAH)</p> <p>ZONA SPIRITUAL (AQIDAH)</p>	<p><b>Zonasi</b></p> <p>Ada 3 fungsi yang terdapat pada massa sesuai Analisa alur aktivitas, yaitu ilmu, komunitas, dan peribadatan.</p>

2		<p><b>Aksis Mekah</b></p> <p>Seluruh massa utama dihadapkan kepada aksis Mekah, yaitu 30 derajat dari arah barat. Konsep ini merupakan implementasi dari konsep konteks Islam.</p>
3		<p><b>Ditambah Massa Penunjang</b></p> <p>Ditambah massa penunjang pada site yang berfungsi sebagai pelengkap dari massa utama. Kemudian massa penunjang di subtractif pada bagian ujung untuk menyikapi aksis lingkungan sekitar dan aksis Mekah.</p>
4		<p><b>Subtractif Untuk Community Space</b></p> <p>Massa disubtractif pada bagian bawah massa zona public bertujuan untuk membuat desain yang terbuka untuk komunitas yang akan datang. Bagian terbuka tersebut dapat digunakan sebagai multi purpose open space community.</p>

5		<p><b>Landscape Diangkat Untuk Membedakan Hirarki</b></p> <p>Muka tanah diangkat pada bagian tengah site sehingga memberikan perbedaan elevasi dan hirarki antara landscape lingkungan sekitar dengan massa utama yang memiliki fungsi religious.</p>
6		<p><b>Massa Diberikan Perbedaan Elevasi Sesuai Urutan Hirarki</b></p> <p>Untuk menekankan hirarki yang terdapat pada fasilitas YICC, maka tinggi massa dibedakan berdasarkan ketinggian, semakin tinggi hirarki maka massa dibuat semakin tinggi.</p>
7		<p><b>Ditempatkan Menara</b></p> <p>Ditempatkan Menara dekat dengan massa masjid sebagai simbol religiusitas dari bangunan islam.</p>

### 5.3.3 Sirkulasi



**Gambar 5.10** Sirkulasi

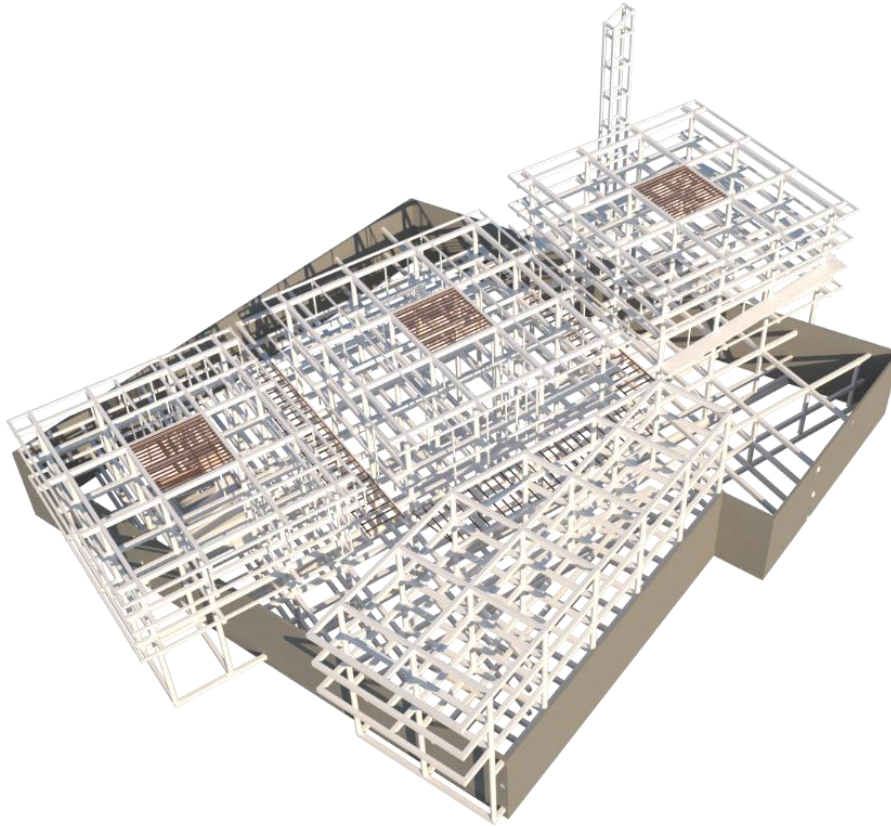
Sumber : Dokumen Pribadi

Konsep sirkulasi didalam bangunan menggunakan konsep ramah disabilitas. Konsep ini di implementasikan pada bangunan utama dengan dengan cara pemakaian akses *vertical* menggunakan *Ramp* sehingga disabilitas tetap dapat mengakses seluruh fasilitas pada bangunan utama. Aksesibilitas penghubung antar massa menggunakan metoda yang sama yaitu dengan menempatkan ramp sebagai penghubung antar massa.

Aksesibilitas vertical pada bangunan penunjang menggunakan tangga dan *lift*. Tangga ditempatkan sebagai opsi aksesibilitas *vertical* yang lebih umum sedangkan untuk disabilitas dapat mengakses dengan *elevator lift*.



### 5.3.4 Struktur



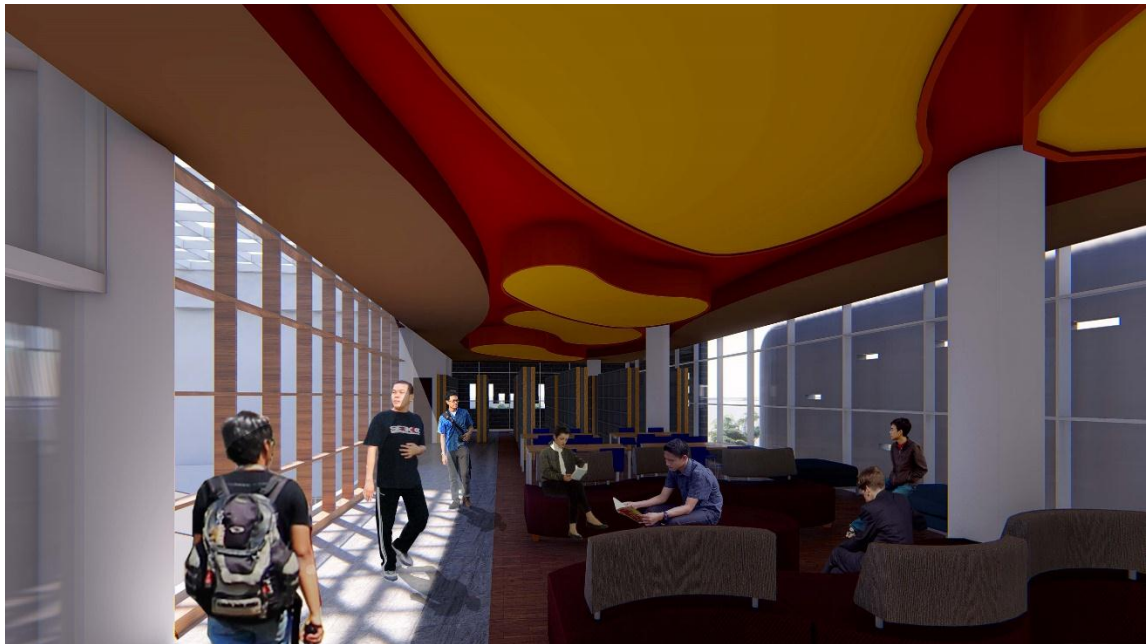
**Gambar 5.11** Isometri Struktur

Sumber : Dokumen Pribadi

Struktur pada perancangan Youth Islamic Community Center Bandung ini menggunakan pondasi Borpile yang bertujuan untuk menahan beban yang terjadi pada bangunan publik sesuai dengan peraturan bangunan *public space*. Kontruksi beton diterapkan pada bangunan agar lebih kuat dan tahan lama. Kemudian atap dak dengan *void* pada bagian tengah bertujuan untuk memaksimalkan potensi pencahayaan pada ruangan. Atap dak memiliki kemiringan 2.8 derajat ke arah luar untuk mengalirkan air hujan menuju talang air.

### 5.3.5 Interior

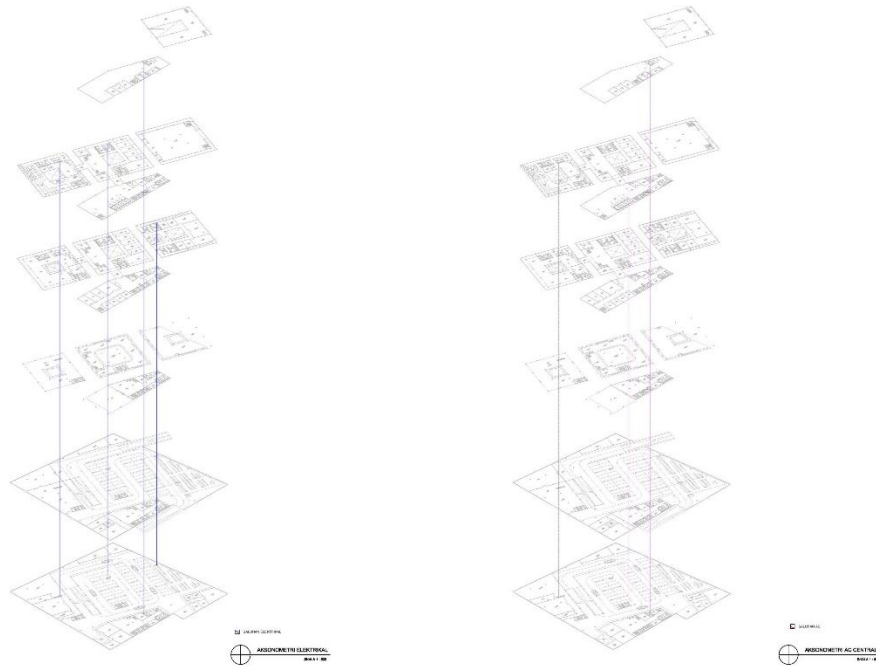
Konsep interior menyesuaikan dengan karakter pengguna yaitu *youth community*. Karakter youth diterapkan dengan cara pengolahan desain *plafond* yang dinamis sehingga memberikan sekuen yang sesuai dengan karakter generasi muda. Selain itu konsep pencahayaan merupakan elemen yang diusung dalam perancangan interior pada Youth Islamic Community Center sehingga dapat mengurangi pemakaian listrik untuk pencahayaan pada siang hari dan dapat memenuhi kebutuhan pencahayaan untuk aktifitas komunitas. Cahaya masuk dari *sky light* pada bagian tengah bangunan yang menerus, dan juga cahaya masuk dari kulit luar yang dibungkus oleh fasade.



**Gambar 5.12** Interior Perpustakaan

Sumber : Dokumen Pribadi

### 5.3.6 Utilitas



**Gambar 5.13** Isometri Utilitas

*Sumber : Dokumen Pribadi*

Utilitas pada bangunan terpusat pada basemen 2. Utilitas tersebut terdiri dari utilitas air, listrik, sampah, AC Central, kebakaran, utilitas tersebut ditempatkan pada basemen 2 untuk memaksimalkan space pada site secara maksimal. Berikut adalah uraian dari utilitas yang terdapat pada YICC

A. Utilitas air terdiri dari:

- Utilitas air bersih : Ground water tank, Raw Water Tank, Ruang Pompa, dan Roof Tank.
- Utilitas air kotor : Sewage Treatment Plant (STP), waste treatment pump, waste treatment management, dan sumpit.
- Utilitas air hujan : Rain water tank, pompa

B. Utilitas AC Central terdiri dari:

- Utilitas AC pada basement : Ruang Chiller, ruang pompa AC, Ruang Genset AC.
- Utilitas AC di setiap lantai : Ruang AHU

- Utilitas AC pada rooftop : Ruang AHU, Ruang Chiller, Cooling tower

C. Utilitas elektrikal dan tata suara terdiri dari:

- Utilitas di setiap lantai : Ruang Panel
- Utilitas di basemen : Main Panel, dan PABX

D. Utilitas kebakaran terdiri dari:

- Utilitas di basemen : Hydrant pump

E. Utilitas sampah terdiri dari:

- Utilitas di basemen : Shaft sampah, ruang sampah, loading dock servis.
- Utilitas di setiap lantai : Shaft sampah, ruang sampah